

THE CORRELATION BETWEEN INTENSITY OF USING SMARTPHONE WITH LEARNING CONCENTRATION AMONG NURSING STUDENT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

AmalinaMazaya Karcy¹, Ema Waliyanti²

Student of PSIK UMY¹, Lecturer of PSIK UMY²
School of Nursing, Faculty of Medicine and Health Science, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Lingkar Barat road, Kasihan Bantul, Yogyakarta. Zip code: 55183, Indonesia.

e-mail: linakarcy@gmail.com

Abstract

Background: smartphone is a device that give a lot of amenity to the users, especially among collage student. The application on the smartphone connected with internet make ease the students doing their assignment. It makes the student have a high intensity of using smartphone. A high intensity of using smartphone can influence students learning concentration.

Objective: to determine the correlation between intensity of using smartphone with learning concentration among nursing student in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Methodology: the type of this research was quantitative study with correlational design used cross sectional approach. The sample of this research as much as 91 respondents used stratified random sampling technic. The instrument of this research used questionnaire. Correlation tet to determine the correlation between intensity of using smartphone with learning concentration among nursing students used Spearman Rank Test.

Result: 54,9% student have high intensity of using smartphone and 92,3% students have moderate learning concentration. The result of analysis showed p value = 0,024 ($p < 0,05$) its mean there was significant correlation between both of variable.

This study shows that p value = 0,024 ($p < 0,05$) which means there is a significant relationship between the intensity of smartphone usage with students' concentration in studying.

Conclusion: There was a correlation between the intensity of using smartphone with learning concentration among nursing students in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The higher of the used intensity of smartphone will affect the learning

concentration. Then, it is necessary to improve the quality of service and regulations of students to reduce the use of smartphone.

Keywords: concentration, college students, smartphone

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DENGAN KONSENTRASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

AmalinaMazaya Karcy¹, Ema Waliyanti²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan
Bantul, Yogyakarta. Kode pos: 55183, Indonesia.

e-mail: linakarcy@gmail.com

Intisari

Latar Belakang: *Smartphone* adalah sebuah alat yang memberikan banyak kemudahan bagi penggunanya khususnya di kalangan mahasiswa. Aplikasi dalam *smartphone* yang terhubung dengan internet dapat mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Hal tersebut dapat membuat mahasiswa memiliki intensitas yang tinggi dalam menggunakan *smartphone*. Intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi dapat memengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metodologi: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan rancangan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 orang dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa menggunakan *sperman Rank Test*.

Hasil: 54,9% mahasiswa memiliki intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi dan 92,3% mahasiswa memiliki konsentrasi belajar dalam kategori cukup. Hasil analisis *p value* = 0,024 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kata Kunci: konsentrasi, mahasiswa, *smartphone*

Pendahuluan

Smartphone merupakan alat yang memberikan banyak kemudahan bagi mereka yang menggunakannya salah satunya adalah kemudahan dalam hal berkomunikasi (Yunita, 2015). Saat ini *smartphone* sudah menjadi media komunikasi yang tidak bisa lepas dan menjadi kebutuhan pokok bagi penggunanya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang (Kurnia & Gifary, 2015). Adanya fitur-fitur menarik dalam *smartphone* menyebabkan mereka lebih sibuk dan fokus terhadap aplikasi yang ada didalamnya seperti *game*, aplikasi *chatting*, *browser* maupun *Youtube* untuk menonton video. Kegiatan tersebut membuat mereka lupa waktu bahkan melupakan hal-hal lain seperti belajar maupun mengerjakan tugas kuliah (Resti, 2015).

Hasil riset yang dilakukan Yahoo dan Mindshare pada pertengahan tahun 2013 menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* di Indonesia mencapai 41 juta orang. Sebesar 39% dari pengguna *smartphone* adalah anak muda dengan kisaran umur 16 sampai 21 tahun. Pengguna *smartphone* dikalangan mahasiswa mencapai 80%, pengguna tablet sebesar 20%, dan komputer sebesar 86,7%. Sedangkan dikalangan siswa penggunaan *smartphone* sebesar 44,8%, pengguna tablet sebesar 6,9% dan penggunaan Komputer sebesar 24,1% (Wulandari, darmawiguna & Wahyuni, 2014). *Smartphone* memiliki dampak positif dan dampak negatif, dampak positif yang ditimbulkan diantaranya adanya fitur *wifi* didalam

smartphone yang dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar. Fitur tersebut mempermudah pengguna dalam mengakses internet, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dapat menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya (Barakati, 2013).

Dampak negatif penggunaan *smartphone* antara lain terjadi perubahan perilaku seseorang dalam berinteraksi dan gangguan komunikasi verbal baik secara langsung maupun tidak langsung (Syarif, 2013). Selain itu dampak yang di sebabkan oleh penggunaan *smartphone* adalah terganggunya nilai akademik mahasiswa atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), hal tersebut dikarenakan pembagian waktu antara penggunaan *smartphone* dan belajar yang tidak seimbang (Maria, 2013). Seseorang yang sedang belajar dan juga bermain *smartphone*, tidak dapat berkonsentrasi pada belajarnya. Penggunaan *smartphone* yang tidak terbatas dan terus menerus akan menyebabkan otak menjadi tumpul untuk berfikir, dan menyebabkan menurunnya fungsi otak serta menyebabkan seseorang mudah lupa dan tidak pernah mencoba untuk belajar, berfikir, maupun mengingat (Nurhayati citMail, 2015). Keberhasilan mahasiswa dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya konsentrasi. Konsentrasi merupakan usaha seseorang dalam memfokuskan atau memusatkan pikiran terhadap suatu objek agar dapat memahami dan mengerti objek yang diperhatikan (Julianto, Zulqaidah & salsabila, 2014).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan merusak konsentrasi belajar, yaitu suara televisi di ruang tengah, suara lalu-lintas kendaraan, percakapan orang yang cukup ramai, atau ponsel yang berdering tiba-tiba. Maka dari itu, ketika seseorang sedang belajar dan kemudian ada suara ponsel atau *smartphone* yang tiba-tiba berdering dan berbunyi, maka

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional yang menggunakan desain *crosssectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahap akademik Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang masih aktif dengan jumlah 488 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahap akademik Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang masih aktif.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam lapisan-lapisan (*strata*) dan kemudian sampel diambil secara acak. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan khususnya di Program Studi Ilmu Keperawatan. Alasan memilih lokasi tersebut karena berdasar hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa PSIK UMY yang berjumlah 10 orang, terdapat mahasiswa yang menggunakan *smartphone* pada saat proses belajar berlangsung.

konsentrasi akan terpecah dan terganggu sehingga pikiran sebelumnya akan hilang (Manis, 2010). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagi menjadi 2 bagian yang terdiri atas kuesioner intensitas penggunaan *smartphone* dan kuesioner konsentrasi belajar. Kuesioner intensitas penggunaan *smartphone* terdiri dari 20 pertanyaan dan kuesioner konsentrasi belajar terdiri dari 18 pertanyaan. Uji validitas dilakukan ditempat yang berbeda pada responden yang memiliki kriteria inklusi yang sama dengan teknik *productpearson* moment. Sedangkan untuk uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *alphacrombach*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik demografi responden seperti umur dan jenis kelamin. Sedangkan analisa bivariat dengan menggunakan teknik *Spearman Rank Test*. Alasan menggunakan uji *spearman* karena kedua variabel berbentuk skala ordinal. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian terlebih dahulu dan meminta persetujuan kepada mahasiswa untuk

menjadi responden. Mahasiswa berhak untuk menyetujui atau menolak menjadi responden tanpa ada paksaan dari peneliti. Kemudian peneliti memberikan *informed consent* yang berisi lembar persetujuan dan penjelasan tujuan

penelitian. Selain itu, semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan digunakan untuk hal yang tidak berhubungan dengan penelitian.

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik berdasarkan usia pada Mahasiswa PSIK UMY (n=91)

No	Karakteristik	Mean	St. Deviation
1.	Usia	19,80	1.485

Sumber: data primer 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 19,80 sehingga dibulatkan menjadi 20

yang berarti sebagian besar responden berusia 20 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Smartphone dan Konsentrasi Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa PSIK UMY (n=91)

Variabel	Jenis kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	N	%	N	%
Intensitas Penggunaan Smartphone				
Tinggi	7	14	43	86
Sedang	18	43,9	23	56,1
Kurang	-	-	-	-
Konsentrasi belajar				
Baik	1	14,3	6	85,7
Cukup	24	28,6	60	71,4
Kurang	-	-	-	-

Sumber: data primer 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi sebagian besar terjadi pada perempuan sebanyak 43 (86%) responden. Sedangkan untuk

konsentrasi belajar sebagian besar mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat konsentrasi yang cukup sebanyak 60 (71,4%) responden.

Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Tingkat Konsentrasi pada Mahasiswa PSIK UMY

Intensitas penggunaan <i>Smartphone</i>	Konsentrasi Belajar	
	Koefisien korelasi	-0,236
	Sig. (2-tailed)	0,024

Sumber: Data primer 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwaterdapat hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengantingkat konsentrasi

belajar pada mahasiswa PSIK UMY dengan nilai signifikan $p = 0,024$ atau $p < 0,05$.

Pembahasan

1. Intensitas penggunaan *Smartphone*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa memiliki beban atau tanggung jawab dalam proses belajar. Untuk menunjang proses belajar mengajar, mahasiswa dituntut untuk lebih banyak membaca, *browsing*, bertukar informasi, berdiskusi melalui sosial media, serta menyelesaikan tugas-tugas kuliah melalui internet (Mughtar, 2011). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Jaziri, *etal.* 2013) yang menyatakan bahwa sekitar (63,2%) dari 125 responden menggunakan *smartphone* selama 2-4 jam perhari,

Tabel diatas menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi terjadi pada usia remaja akhir atau dewasa muda. Pada sekelompok remaja, penggunaan *smartphone* dijadikan sebagai tempat dalam berkomunikasi seperti

hal tersebut disebabkan karena mahasiswa memiliki tuntutan akademik yang tinggi dalam mencari bahan dan sumber informasi, membantu mahasiswa dalam bertukar informasi mengenai materi pembelajaran serta dapat memudahkan mahasiswa dalam menghubungi dosen maupun guru (sundari, 2015). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Harrasi & Badi (2014) di Universitas Sultas Qaboos didapatkan hasil bahwa sekitar 25% mahasiswa menggunakan *smartphone* lebih dari 1 jam perhari, 39% mahasiswa menggunakan *smartphone* 1-3 jam perhari, dan sekitar 20% mahasiswa menggunakan *smartphone* 3-5 jam perhari.

mengirim pesan, *e-mail*, *games*, akses internet, berbagi informasi, sosial media dan lain-lain (Rabiu, *etal.*, 2016). Penggunaan *smartphone* dikalangan remaja dijadikan sebagai tempat untuk menghilangkan rasa bosan. Hal

tersebut biasanya dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan orang lain secara instan melalui sosial media. Selain itu mereka menggunakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi terjadi pada perempuan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Resti (2015) yang menyatakan bahwa sebanyak 28 atau sekitar 56% responden berjenis kelamin perempuan memiliki intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena perempuan lebih menyukai suatu barang atau produk yang mengharuskan mereka memiliki *smartphone*. Selain itu, penggunaan *smartphone* juga digunakan dalam berhubungan sosial dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alson & Misagal(2016) yang menyatakan bahwa laki-laki cenderung menggunakan *smartphone* dalam hal hiburan seperti untuk mendengarkan musik dan menonton video dengan nilai rata-rata 3,06. Sedangkan pada responden perempuan didapatkan hasil bahwa mereka menggunakan *smartphone* lebih cenderung pada jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan *Instagram* dengan nilai rata-rata 3,19.

2. Konsentrasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat konsentrasi dalam kategori cukup. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

smartphone untuk mengirim pesan, membuat panggilan telpon serta untuk bermain *games* (Sundari, 216).

Nugrahanti(2014) yang mendapatkan hasil bahwa sekitar 16 atau 41% responden memiliki konsentrasi dalam kategori cukup. Gangguan konsentrasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain lemahnya minat dan motivasi belajar, suasana lingkungan yang berisik, serta bersifat pasif dalam belajar (Olovia, 2007 & Surya, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Wibiastuti (2015) juga menyatakan bahwa gangguan konsentrasi dapat disebabkan karena adanya gangguan dari luar seperti suhu udara, angin yang bertiup kencang, cahaya matahari yang menyilaukan mata, serta suara kaki yang berlarian terlalu keras. Secara umum, gangguan konsentrasi pada seseorang dapat ditandai dengan sikap seseorang dalam belajar. Seperti bersikap ramai atau gaduh ketika berada di kelas, berbicara dengan teman sebangku, mengantuk serta timbulnya rasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran (Aini, (2012) cit Julianto, Zulqaidah & Salsabila, 2014). Tingkat konsentrasi pada mahasiswa PSIK UMY dalam kategori cukup terjadi pada usia remaja akhir atau dewasa muda. Menurut Aini (2012) konsentrasi merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki seseorang sejak usia kanak-kanak. Hal tersebut diharapkan agar anak dapat mencapai perkembangan yang sehat dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal sampai remaja. Pada tahap usia remaja, mereka lebih cenderung berinteraksi dengan teman sebayanya karena lebih mudah menerima dan

mengikuti masukan dari seusianya. Hal tersebut berkaitan dengan minat seseorang dalam belajar, ketika teman sebayanya memberikan pengaruh yang baik dalam belajar, maka siswa tersebut juga akan memiliki sikap yang baik dalam belajar (Swasti, C.D, % Pujasari, 2013). Menurut Maghfuroh (2014) usia seseorang sangat berperan dalam kematangan dan kemampuan dalam berpikir. Semakin bertambahnya usia seseorang maka kemampuan berfikirnya akan semakin matang. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat konsentrasi yang cukup. Tingkat konsentrasi antara perempuan dan laki-laki pada dasarnya adalah sama. Namun, kebanyakan siswa laki-laki memiliki tingkat konsentrasi yang rendah dari pada perempuan. Siswa laki-laki lebih cenderung berbincang-bincang dengan teman sebangkunya dari pada mendengarkan guru yang sedang mengajar. Berbeda dengan siswa perempuan, mereka lebih memiliki konsentrasi yang baik pada saat belajar. Hal tersebut dipengaruhi oleh minat dan suasana hati seseorang dalam belajar (Yuniarti, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana, Sriyono & Nurhidayanti (2013) juga menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan prestasi belajar dan konsentrasi belajar seseorang. Prestasi dan konsentrasi belajar tergantung pada minat dan gaya belajar masing-masing. Penelitian yang dilakukan Umami (2015) juga menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap

konsentrasi dan prestasi belajar seseorang. Hal tersebut disebabkan karena adanya faktor sosial dan kultural seperti persepsi seseorang terhadap mata pelajaran khusus, gaya belajar laki-laki dan perempuan, familiaritas terhadap mata pelajaran serta gaya perlakuan guru.

3. Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Konsentrasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY dengan nilai signifikansi $p = 0,024$ atau $<0,05$. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jim, Danny & Tommy (2016) yang menjelaskan bahwa penggunaan *smartphone* sangat mempengaruhi konsentrasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa tidak peduli terhadap dosen yang sedang mengajar di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk menghilangkan rasa bosan terhadap materi yang diberikan ketika berada di kelas. Hasil penelitian Kibona & M gaya (2015) juga menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk berhubungan sosial dengan orang lain dari pada untuk tujuan akademik, hal tersebut membuat mereka kehilangan daya konsentrasi ketika dosen memberikan pembelajaran serta dapat terjadi penurunan aktivitas akademik pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Kuznekoff & Titsworth (2013) menyatakan bahwa mahasiswa yang menggunakan *smartphone* ketika

berada dikelas cenderung kurang mendapatkan informasi, kurang mengingat informasi, serta tidak bisa menjawab soal dengan baik ketika mengikuti ujian. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa lebih

tertarik terhadap penggunaan *smartphone* dari pada mendengarkan dosen yang sedang mengajar.

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan mengenai hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY, maka dapat

disimpulkan bahwa ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan konsentrasi belajar.

Daftar Pustaka

1. Yunita, 2015. Konstruksi Makna Penggunaan
2. Kurnia, I., & Gifary, S. 2015. Intensitas Penggunaan *Smartphone* Terhadap
3. Resti, 2015. Penggunaan *Smartphone* Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sos
4. Wulandari, N.K. M., Darmawiguna, I. G. M., & Wahyuni, D, S. 2014. Survey Deskriptif Optimalisasi Penggunaan
5. Barakati, D. 2013. *Dampak penggunaan smartphone dalam pembelajaran bahasa inggris (persepsi mahasiswa)* Skripsi, Universitas Sam Ratulangi Fakultas Sastra Manado.
6. Syarif, N. 2015. Pengaruh Perilaku Pengguna *Smartphone* Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda. *e-Journal Ilmu Komunikasi* 3(2), 213-227,. ISSN 0000-0000.
7. Maria, N. 2013. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Nilai akademik Mahasiswa. Vol. 4, No. 2, 652-658.
- Smartphone* Android Sebagai Media Komunikasi Dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau. *Jom Fisip* Volume 2, No. 2.
- Perilaku Komunikasi. *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 14, No.2.
- ial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Volume 2, No. 1, Februari 2015.
- Smartphone* Di kalangan Mahasiswa dan Siswa Sekota Singaraja. Vol.3, No.6, ISSN 2252-9063.
8. Nurhayati, 2015. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Memori Jangka Panjang dan Memori Jangka Pendek Pada Siswa SD*. KTI. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
9. Julianto, V., Dzulqaidah, R. P, Salsabila, S. N. 2014. Pengaruh Mendengarkan Murratal Al Qu'ran Terhadap Peningkatan kemampuan Konsentrasi. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.1, No.2, Hal:120-129.

10. Manis, H. 2010. *Leaning IS EASY* . Jakarta: PT Elex Media Komputerindo.
11. Muchtar, A. R. 2015. *Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Tablet Terhadap Kualitas Tidur dan Tingkat Atensi*. KTI, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
12. Payne, K., Wharrad, H., & Watts, K. 2012. Smartphone and medical related app use among medical students and junior doctors in the United kingdom (UK): a regional survey. *BMC Medical Information and Decision making.*, 12:121.
13. Sundari, T.T. 2015. Effect of mobile phone use on academic performance of college going young adults in India. *International Journal of applied research*. 2015; 1 (9): 898-905.
14. Harrasi, A., & Badi, A. 2014. The impact of social networking: a study of the influence of Smartphone on college students. *Contemporary issue in education research second quarter* 2014. Vol.7, no.2.
15. Rabi, H., Muhammed, A., & Ahmed, H. 2016. Impact of mobile phone usage on academic performance among secondary school students in taraba state, Nigeria. *European scientific journal*. Vol.12, No.1, ISSN: 1857-7881 (print) e- ISSN 1857-7431.
16. Alson, J., & Misagal, L. Smartphone usage among collage students. *International journal of research in engineering & technology*. Vol.4, issue 3, ISSN (E): 2321-8843; ISSN (P): 2347-4599.
17. Nugrahanti, M. 2014. *Pengaruh suasana kondusif dalam pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa di MTS Negeri wonogoro*. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN) Salatiga.
18. Olivia, Femi, 2010. *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: PT. Elex Media Komputerindo.
19. Surya, H. 2009. *Menjadi Manusia Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
20. Wibiasturi, I. 2015. Pengaruh letak geografis sekolah terhadap kosentrasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal pendidikan Matematika & matematika. FIBONACCI*. Vol. 1, No.2.
21. Asih, N. 2015. Keefektifan layanan konseling individual dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelas VIII B MTs Muslimat NU palangkaraya tahun pelajaran 2014/2015. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangkaraya.
22. Swasti, K., Helena, & Pujasari, J. 2013. Penurunan ansietas dalam menghadapi ujian nasional pada siswa kelas XII SMAN X melalui pemberian terapi suportif. *Jurnal keperawatan soedirman*. Vol.8, no.2. juli 2013.
23. Maghfuroh, L. Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Vol.02, N0.XVIII, juni 2014.
24. Yuniarti, R. 2014. pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa smp negeri kelas VII di kecamatan sleman Yogyakarta. Universitas negeri Yogyakarta, Yogyakarta
25. Sriyono & Nurhidayanti. 2013. Pengaruh gender, gaya belajar, dan reinforcement guru terhadap pretasi belajar fisika siswa kelas XI SMA negeri se- kSulistiana kabupaten

- Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.
Vo.3, No.2.
26. Umami, W. hubungan pola asuh belajar, IMT/U, dan karakteristik siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V dan VI madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ciputat Tahun 2015.
 27. Jim, J., Danny, C., & Tommy, L. 2016. *The advantage and disadvantages of smartphone for students.*
 28. Kibona, L. & Mgaya, G. 2015. Smartphones' effects on academic performance of higher learning students. *Journal of multidisciplinary engineering science and technology.* Vol. 2, issue 4, ISSN: 3159-0040.
 29. Kuznekoff, J., & Titsworth, S. the impact of mobile phone usage on student learning. *Communication education,* 62:3, 233-252.

